

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan desain penelitian berupa fenomenologi yaitu suatu pandangan berpikir yang penekanannya berfokus terhadap pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi – intepretasi dunia (Moleoeng, 2021:15).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2021:6). Sejalan dengan pengertian tersebut bahwa penelitian ini memiliki fokus penelitian sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan yaitu mendeskripsikan terkait pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar pada siswa kelas V SDN Betet 3 Kediri.

Adapun penyajian hasil penelitian ini yaitu deskriptif (Moleong, 2021:11), berisi kutipan – kutipan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka untuk memberi gambaran tentang pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar oleh siswa dan guru di SDN Betet 3 Kediri.

1.2 Definisi Operasional

1.2.1 Pemanfaatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna, dan arti kata “pemanfaatan” adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan keterkaitan antara pembelajar dengan bahan ajar. Proses pemanfaatan media

Ilma Nafi'atul Jannah, 2021

**PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING
DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran (Maswan dan Muslimin, 2017:69). Pemanfaatan menurut Seels & Richey (2000) merupakan kegiatan menggunakan suatu metode dan model instruksional metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran (Warsita, 2013:84).

1.2.2 Sarana

Sesuai dengan yang tercantum dalam Ketentuan Umum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007, Sarana merupakan suatu perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah. Sarana pendidikan yang dimaksud yaitu meliputi gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

1.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas V di SDN Betet 3 Kediri yang beralamat di Jalan Raya Betet, Betet, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut sudah tanggap dengan perkembangan teknologi serta semua guru yang ada pada sekolah tersebut sudah memiliki karakter sesuai dengan yang diharapkan pada era abad 21 sehingga dengan begitu akan lebih mudah dalam mensosialisasikan dan memanfaatkan platform Portal Rumah Belajar kepada siswa secara lebih optimal.

1.4 Pengumpulan Data

Pada saat kegiatan pengumpulan dan pengambilan data di lapangan peran peneliti adalah sebagai observer yang mengamati pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di SDN Betet 3 Kediri.

Kehadiran peneliti dalam pengambilan data ke sekolah dilakukan berdasarkan tiga tahapan:

1. Pendahuluan, peneliti melakukan tahap administrasi berupa surat izin sekaligus melakukan koordinasi kepada pimpinan sekolah mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.
2. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Evaluasi Data, setelah data terkumpul dan telah menyimpulkan peneliti melakukan evaluasi, jika dari data yang terkumpul masih kurang maka peneliti akan mengajukan waktu tambahan guna mendapatkan kelengkapan dari data tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam jenis data yang pertama yaitu data primer yang merupakan data pokok berupa catatan hasil wawancara dan observasi bersama guru dan siswa kelas V A SDN Betet 3 Kediri yang mendeskripsikan tentang pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Kemudian data yang digunakan selanjutnya adalah data sekunder yang di dalamnya berbentuk foto sebagai pendukung informasi dalam penelitian tentang pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar.

Selanjutnya sumber data yang berperan dalam penelitian ini adalah operator sekolah yang merupakan pengelola database sekolah yang akan membantu peneliti dalam proses awal registrasi Portal Rumah Belajar sampai siap untuk digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Kemudian, guru dan siswa kelas V SDN Betet 3 Kediri merupakan informan yang bertugas sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang

akan memberikan informasi terkait pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar sampai informasi yang dibutuhkan sudah memadai atau sudah pada taraf jenuh.

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang lebih akurat, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan gabungan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:203) Observasi dalam teknik pengumpulan data digunakan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan jika responden yang hendak diamati tidak terlalu besar.

Pada teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (Sugiyono, 2015:312) dengan cara peneliti melihat atau mengamati mengenai proses pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di SDN Betet 3 Kediri namun tidak terlibat secara langsung. Untuk mengoptimalkan proses pengamatan, peneliti secara berkala melakukan koordinasi dengan guru kelas V untuk memberikan *live report* terhadap kegiatan pembelajaran daring setelah sebelumnya peneliti dan guru kelas V memperkenalkan Portal Rumah Belajar pada saat pertemuan tatap muka di kelas sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Pedoman Observasi

Deskriptor	Indikator
Pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.	- Proses registrasi pada portal rumah belajar oleh operator sekolah. - Pengenalan platform portal rumah belajar. - Mulai penggunaan rumah belajar oleh guru dan siswa. - Melakukan absensi harian melalui google formulir untuk memonitoring kegiatan pembelajaran daring yang disertai

	tangkapan layar / foto saat proses pembelajaran daring. - Melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan portal rumah belajar yang telah digunakan selama satu minggu dengan cara wawancara secara langsung untuk guru dan google formulir berisi lembar pertanyaan untuk siswa
--	---

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2015:320) menjelaskan bahwa wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang digunakan untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat serta ide-idenya.

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui tentang pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar khususnya pada SDN Betet 3 Kediri yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian, sehingga peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh jawaban sesuai dengan perumusan masalah.

Selain untuk memperoleh gambaran secara umum, beberapa tujuan dilakukannya teknik wawancara yaitu :

- Melengkapi data yang kurang jelas dalam pengamatan
- Mengumpulkan informasi tentang pemanfaatan Portal Rumah Belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa
- Menjalin hubungan dengan subjek/domain
- Mengungkapkan maksud dan tujuan wawancara dan untuk mengungkapkan hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian
- Membuat catatan yang dilakukan sambil mengadakan wawancara ataupun setelah wawancara selesai

Ilma Nafi'atul Jannah, 2021

PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f) Mengadakan cek ulang tentang data yang diperoleh

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Wawancara

Deskriptor	Indikator
Pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.	- Proses registrasi pada portal rumah belajar oleh operator sekolah. - Pengenalan platform portal rumah belajar. - Mulai penggunaan rumah belajar oleh guru dan siswa. - Melakukan absensi harian melalui google formulir untuk memonitoring kegiatan pembelajaran daring yang disertai tangkapan layar / foto saat proses pembelajaran daring. - Melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan portal rumah belajar yang telah digunakan selama satu minggu dengan cara wawancara secara langsung untuk guru dan google formulir berisi lembar pertanyaan untuk siswa

3. Dokumentasi

Dalam Sugiyono (2015:329) dijelaskan bahwa dokumentasi merupakan pelengkap dari hasil observasi dan wawancara yang kebenarannya dapat dipercaya karena adanya dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa foto dan *screenshot* serta dokumen-dokumen dari sekolah yang dapat mendukung penelitian tentang pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran dalam jaringan.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung penelitian dan data-data lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar pada SDN Betet 3 Kediri.

Ilma Nafi'atul Jannah, 2021

PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335). Teknik analisis dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat penelitian sudah dilapangan. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015: 337) yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:337) menyatakan tentang beberapa aktivitas yang ada dalam analisis data kualitatif yang perlu dilakukan dengan interaktif dan terus menerus sampai data jenuh dan tuntas. Beberapa aktivitas analisis data tersebut antara lain meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berikut komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman:



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Miles Huberman

Berdasarkan komponen analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman tersebut, maka dalam penelitian ini analisis data yang dibuat yaitu :

1. Pengumpulan Data

Ilma Nafi'atul Jannah, 2021

PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengumpulan data peneliti akan secara tidak langsung melakukan reduksi dan penyajian data serta membandingkan dengan maksud memperkaya data yang akan diperoleh. Terdapat beberapa teknik dari beberapa sumber yang akan diterapkan dalam penelitian ini diantaranya yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan dalam penelitian yang berusaha merangkum, memilih pokok permasalahan, serta hanya terfokus pada data yang diteliti dan mengabaikan data yang tidak diperlukan. Beberapa tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini antara lain :

- a. Melaksanakan studi pendahuluan pada guru Sekolah Dasar khususnya di SDN Betet 3 Kediri guna mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang Portal Rumah Belajar serta melakukan diskusi bersama kepala sekolah terkait rencana pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di SDN Betet 3 Kediri.
- b. Menetapkan guru yang menjadi subjek penelitian sebagai informan
- c. Melaksanakan kegiatan observasi dalam pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Daring yang akan dilakukan bersama guru dan siswa kelas V A di SDN Betet 3 Kediri.
- d. Setelah observasi dilakukan, kemudian peneliti melakukan wawancara bersama guru secara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam terkait pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring serta solusi yang dilakukan jika terdapat hambatan selama memanfaatkan Portal Rumah Belajar.
- e. Mencatat hasil wawancara guru dan siswa SDN Betet 3 Kediri.

Setelah data yang diperlukan sudah didapat selanjutnya dilakukan reduksi data yang merupakan pengolahan data yang diperoleh. Pengolahan tersebut berupa pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang diperoleh dari lapangan menjadi sebuah rangkuman sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat gambaran secara keseluruhan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang didapat sehingga dapat disusun menjadi suatu bentuk yang padu dan dapat dipahami. Jika dirasa perlu maka bisa dilakukan penggalan data kembali. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian singkat yang bersifat naratif untuk memudahkan dalam memahami fenomena yang akan terjadi serta menyiapkan tindakan selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang disajikan dalam penelitian ini bersifat sementara sehingga masih dapat berubah. Namun apabila pada tahap awal sudah diperoleh kesimpulan yang di dukung dengan bukti yang valid pada saat pengumpulan data dilapangan maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut kredibel dan terpercaya.

Kegiatan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan proses pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi bersama guru dan siswa.

3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahap yang telah dibuat dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian, antara lain:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dan perizinan kepada pihak terkait untuk membantu terlaksananya penelitian yang akan dilakukan dengan memeriksa kembali hal-hal yang diperlukan dalam penelitian seperti data siswa yang akan digunakan untuk registrasi pada Portal Rumah Belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Proses pelaksanaan ini diawali dengan menetapkan fokus penelitian yaitu pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pendukung pembelajaran daring di Sekolah Dasar pada siswa kelas V A SDN Betet 3 Kediri yang disertai pembuatan instrumen penelitian yaitu instrumen observasi dan wawancara yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini. Setelah memperoleh data yang diperlukan, kemudian peneliti menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mana tahapan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, serta yang terakhir penarikan kesimpulan.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyelesaian dengan cara membuat laporan sesuai data yang telah diperoleh berdasarkan topic dan hasil pengumpulan data.